

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan bahwa:

1. Tradisi Jamasan Pusaka di Ciamis merupakan tradisi budaya yang tumbuh dan berkembang secara lokal dalam masyarakat, tanpa bukti tertulis yang secara pasti menunjukkan asal-usul awalnya. Tradisi ini diduga telah berlangsung sejak masa lampau dan mengalami proses perkembangan seiring perubahan zaman. Dalam perjalanannya, Jamasan Pusaka tidak bersifat statis, melainkan mengalami adaptasi, reaktualisasi, dan penyesuaian dengan nilai-nilai baru, termasuk pengaruh agama Islam dan dinamika sosial masyarakat. Meskipun demikian, unsur-unsur inti seperti ritual pembersihan pusaka dan nilai penghormatan terhadap warisan leluhur tetap dipertahankan sebagai bentuk kesinambungan budaya.

2. Tradisi Jamasan Pusaka di Ciamis mengandung berbagai makna budaya yang penting bagi masyarakat pendukungnya. Tradisi ini tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan ritual semata, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya, sarana pelestarian warisan leluhur, serta media untuk memperkuat solidaritas sosial. Di dalamnya terkandung nilai-nilai spiritual, penghormatan terhadap sejarah, dan kepercayaan terhadap kekuatan simbolik pusaka. Dengan demikian, Jamasan Pusaka berfungsi sebagai penopang keberlangsungan budaya lokal sekaligus menjadi ruang

bagi masyarakat untuk merefleksikan hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji Tradisi Jamasan Pusaka dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti pendekatan arkeologi, filologi, atau studi perbandingan dengan tradisi serupa di daerah lain, agar dapat memperkaya pemahaman mengenai asal-usul dan perkembangan historisnya secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus kajian pada aspek perubahan sosial masyarakat yang lebih detail, terutama terkait dampak modernisasi dan pariwisata budaya terhadap keberlangsungan makna sakral dalam tradisi tersebut.

2. Bagi masyarakat dan pemerintah daerah, diharapkan Tradisi Jamasan Pusaka tetap dijaga dan dilestarikan sebagai bagian dari identitas budaya lokal Ciamis, tanpa menghilangkan nilai-nilai aslinya. Pemerintah diharapkan terus mendukung melalui kebijakan pelestarian budaya yang berkelanjutan, sementara masyarakat diharapkan tetap menjaga keseimbangan antara pelestarian nilai tradisi dan penyesuaian dengan perkembangan zaman agar tradisi ini tetap hidup, bermakna, dan tidak kehilangan esensi historis maupun spiritualnya.